AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 4, No. 7 Agustus (2025)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 604-612

Sosialisasi Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Dalam Meningkatkan Pemahaman Teknologi Di Era Digital Untuk Gen Alpha

Erdi Sutriyatna[1*], Eko Sutono[2]

[1,2]Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: [1*]dosen02352@unpam.ac.id
(* : coressponding author)

Abstrak - Perkembangan teknologi sudah semakin banyak dan beragam di era digital saat ini, dan meningkatnya pengguna internet di masyarakat khususnya anak-anak dan remaja, ini tidak terlepas dari penggunaan salah satunya yang dinamakan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan. Anak-anak usia dini atau dikenal dengan generasi Alpha, yang tumbuh bersamaan dengan teknologi pintar dan kecerdasan buatan (AI), dalam lingkungan dimana perangkat digital dan internet menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mungkin telah berpapasan dan menggunakan aplikasi atau permainan yang didukung oleh teknologi AI tanpa menyadari mekanisme dibalik itu dan hampir setiap waktu berinteraksi dengan dunia maya mereka. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yaitu sosialisasi mengenai teknologi AI yang dilaksanakan pada paguyuban Perumahan Villa Permata Serpong, ini bertujuan memberikan pengetahuan dasar tentang AI agar memahami penggunaan teknologi AI baik itu berinteraksi, berkomunikasi atau berbagi informasi dan membuka wawasan akan pemanfaatan potensi AI kepada anak-anak generasi Alpha sebagai alat pendukung untuk meningkatkan pembelajaran, menyediakan belajar yang personal dan interaktif. Hasil PkM ini menunjukkan bahwa sosialisasi pada anak-anak generasi Alpha yaitu efektif berhasil meningkatkan literasi digital dalam pemahaman dasar terhadap konsep AI, mengenali fungsi dan kehadiran AI dalam kehidupan sehari-hari untuk belajar secara mandiri bertanggung jawab dan menumbuhkan kesadaran potensi AI yang aman dan positif.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan (AI), Sosialisasi, Literasi Digital, Generasi Alpha

Abstract - *Technological developments become increasingly numerous and diverse in today's digital era, and the rise in internet users, particularly among children and teenagers, is closely linked to the use of one such technology known as Artificial Intelligence (AI). Young children, often referred to as Generation Alpha, are growing up alongside smart technology and Artificial Intelligence (AI) in an environment where digital devices and the internet are an integral part of daily life. They may have encountered and used AI-powered applications or games without fully understanding the mechanisms behind them, and they interact with the virtual world almost constantly. The method of implementing the Community Service Activity (PkM) was a socialization program about AI technology conducted at the Villa Permata Serpong Housing Complex. This aimed to provide basic knowledge about AI so that children could understand the use of AI technology, whether for interaction, communication, or information sharing, and to broaden their understanding of the potential of AI as a tool to support learning, providing personalized and interactive learning experiences. The results of this PkM indicate that the socialization activities for Generation Alpha children were effective in improving digital literacy in understanding the basic concepts of AI, recognizing the functions and presence of AI in daily life for independent and responsible learning, and fostering awareness of the safe and positive potential of AI.*

Keywords: *Artificial Intelligence (AI), Socialization, Digital Literacy, Generation Alpha*

1. PENDAHULUAN

Era digital saat ini ditandai dengan perkembangan teknologi yang pesat, di mana kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI) menjadi salah satu pilar utama. Berkaitan dengan Anak-anak, di Era yang sudah semakin maju dan modern perkembangan teknologi di bidang Komunikasi khususnya Internet sudah semakin signifikan, anak-anak terbiasa menghabiskan waktunya pagi, siang dan malam di depan Handphone untuk berselancar di dunia maya (Savitri et al., 2024). Dalam buku AI (Santoso, 2023), menjelaskan bahwa AI menjelajahi data internet yang dengan mudah mempelajari cara kerja penalaran dan tindakan yang lebih mirip manusia, karena internet sekarang menghasilkan dan mendistribusikan data baru dalam jumlah besar sekitar 2,5 kuintiliun byte (angka 18nol) produksi data harian, sebagian besar data tidak terstruktur (video dan audio), semua terkait dengan aktivitas, perasaan, pengalaman, dan hubungan manusia.

Pada paguyuban perumahan Villa Permata Serpong, seperti halnya masyarakat daerah perkotaan lainnya di era digital ini, kemungkinan besar terpapar dengan berbagai teknologi termasuk kecerdasan buatan (AI) dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak usia dini atau dikenal dengan generasi Alpha yang tumbuh bersamaan kebangkitan teknologi pintar dan kecerdasan buatan (AI), di paguyuban ini, yang merupakan target utama dari kegiatan PkM, tumbuh dalam lingkungan di mana perangkat digital (gadget/gawai) dan internet menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan. Mereka mungkin telah menggunakan aplikasi atau permainan yang didukung oleh AI tanpa menyadari mekanisme di baliknya, hampir setiap waktu berinteraksi dengan dunia maya mereka. Teknologi AI misalnya dari chatbot hingga pembuat gambar, lalu yang membuat konten baru bermunculan di mana-mana belakangan dengan bantuan alat kecerdasan buatan. Wajar jika anak-anak tertarik dengan program AI populer terbaru ini. Namun, seperti halnya dengan alat lain yang berbasis kecerdasan buatan bisa digunakan dengan cara yang tidak benar.

Sebuah studi tentang AI dan generasi Alpha dinobatkan sebagai generasi AI dari Hosting Advice (Lewis, 2024), sedangkan generasi milenial dan generasi Z tumbuh menyaksikan kebangkitan internet dan revolusi ponsel pintar, anak-anak masa kini adalah penduduk asli digital. Berdasarkan situs brainacademy.id, Generasi Alpha merupakan generasi termuda saat ini (Dewantari, 2024), yang meliputi individu-individu yang lahir pada tahun 2011-2025, jadi anak generasi Alpha (atau disebut juga gen Alpha) berusia antara 1 tahun hingga remaja 15 tahun. Mengingat generasi ini masih berada di usia anak-anak, maka karakteristik umumnya masih belum terlihat jelas. Namun menurut seorang peneliti sosial Mark McCrindle, memperkirakan generasi ini akan menjadi kelompok yang sangat besar dan akan memiliki pengaruh yang signifikan, terutama dalam hak-hak mereka sendiri. Dibandingkan dengan Generasi Z yang lebih dahulu, Generasi Alpha juga tumbuh menjadi generasi yang melek teknologi dan lebih cerdas secara digital dari generasi sebelumnya. Sejak lahir, gen Alpha sudah terpapar dan berinteraksi dengan berbagai perangkat dan platform digital, membentuk cara pandang dan pembelajaran mereka.

Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*/AI) telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, terutama dengan hadirnya AI Generatif (GenAI) yang membuka akses AI kepada publik secara lebih luas (Katadata Insight Center, 2025). Penerapan kecerdasan buatan (AI) diseluruh aspek kehidupan menjadi solusi untuk menjaga kelangsungan roda kehidupan. Disisi lain, teknologi kecerdasan buatan mempunyai kemampuan untuk mengkomunikasikan kecerdasan manusia dalam menjalankan tugas dan pekerjaan, bahkan dapat menggantikan peran manusia dalam menjalankan tugas tertentu (Triyaliska et al., 2024).

Mulai dari perangkat pintar, aplikasi, hingga sistem informasi yang kompleks. Anak-anak generasi Alpha, yang tumbuh di era ini, berhubungan erat terpapar dengan teknologi digital di bidang komunikasi khususnya internet yang terbiasa menghabiskan waktunya pada gadget. AI telah memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan teknologi pendidikan, memungkinkan pembelajaran menjadi lebih personal dan efektif (Rusman et al., 2024). Namun, paparan ini tidak selalu diiringi dengan pemahaman yang memadai mengenai konsep dasar dan potensi teknologi, termasuk AI. Kurangnya pemahaman ini dapat membatasi kemampuan anak-anak dalam memanfaatkan teknologi secara optimal dan bijak, serta berpotensi menimbulkan penyalahgunaan. Di satu sisi, AI menawarkan manfaat besar, tetapi di sisi lain, penggunaan yang tidak bijak dapat menimbulkan risiko, seperti penyebaran konten palsu, cyberbullying, dan disinformasi (Ghiffari et al., 2024).

Weipeng Yang (Yang, 2022) AI bukan hanya untuk mereka yang bekerja di bidang teknologi atau ilmu komputer. Pendidikan AI merupakan bagian organik dari literasi digital yang perlu dimiliki setiap individu, termasuk anak-anak. Dengan memahami konsep dasar AI, anak-anak akan lebih siap untuk berinteraksi dengan dunia yang semakin dipengaruhi oleh teknologi. Menurut Pusat Data Komdigi (Admin, 2025) menyatakan bahwa literasi digital Adalah kemampuan individu untuk mengakses, memahami, membuat, mengomunikasikan, dan mengevaluasi informasi melalui teknologi digital yang bisa diterapkan dalam kehidupan ekonomi dan social. Terdapat empat pilar literasi digital adalah (1) Digital Skills yaitu memahami perangkat keras dan lunak, serta sistem operasi digital, (2) Digital Culture yaitu membangun wawasan kebangsaan dan budaya diruang

digital. (3) Digital Ethics yaitu menyesuaikan diri berpikir rasional dan beretiket, dan terakhir (4) Digital Safety yaitu meningkatkan kesadaran perlindungan dan keamanan data diri.

Sehubungan naiknya pengguna internet di masyarakat khususnya anak-anak dan remaja pada paguyuban Perumahan Villa Permata Serpong, anak-anak usia sekolah dasar juga tidak terlepas dari pengaruh teknologi digital. Akses terhadap perangkat digital dan internet semakin mudah, namun edukasi melalui sosialisasi mengenai pemanfaatan teknologi yang tepat, khususnya AI, masih perlu diperkenalkan dan ditingkatkan. (Purnama, 2018), menyatakan bahwa gen Alpha yag lahir setelah tahun 2010 adalah generasi yang paling akrab dengan teknologi digital dan dianggap generasi paling cerdas, mereka dinilai memiliki kekurangan yaitu suka memerintah, dominan, dan suka mengatur, tak suka berbagi, tidak mau mengikuti aturan, teknologi menjadi bagian dari kehidupan mereka, dan tidak akan mengetahui dunia tanpa jejaring sosial, dan kurangnya kemampuan berkomunikasi langsung. (Edukasi, 2025) menyatakan bahwa kunci sukses menghadapi era digital adalah melalui pendidikan dengan kurikulum yang telah beradaptasi dengan kebutuhan zaman, mengajarkan literasi digital, etika penggunaan internet, dan keterampilan teknologi. (Sutejo & Thamrin, 2024) menyatakan bahwa kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* menjadi suatu hal sederhana yang perlu dilakukan, agar dapat meminimalisir dampak negatif bagi kalangan siswa.

Tujuan kegiatan PkM ini untuk memberikan pemahaman dasar tentang AI pada anak-anak generasi Alpha yang tanpa disadari telah menggunakan teknologi AI baik itu berinteraksi, berkomunikasi atau berbagi informasi, dan memberikan kesadaran akan pemanfaatan potensi kecerdasan buatan (AI) sebagai alat pendukung dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk meningkatkan pembelajaran, menyediakan belajar yang personal dan interaktif, yang belum dipahami oleh kebanyakan anak-anak generasi Alpha dalam mendukung proses pendidikan. Kegiatan ini dengan sosialisasi yang interaktif dan edukatif agar mudah memberikan pemahaman dalam penyampaiannya, memperkenalkan kecerdasan buatan (AI) dengan contoh penerapan dan konsep ini sejak dini, sehingga anak-anak tidak hanya menjadi pengguna pasif teknologi, tetapi juga memahami dasar-dasarnya dan mampu memanfaatkannya secara kreatif dan bertanggung jawab.

2. MASALAH

Berdasarkan situasi yang ada, maka kami bersama mitra pada Paguyuban Perumahan Villa Permata Serpong, menempatkan masalah yang harus ditangani dalam pengabdian pada masyarakat antara lain:

a. Kurangnya pemahaman dasar tentang AI pada anak-anak generasi Alpha dan mungkin memiliki pemahaman yang terbatas atau bahkan tidak ada tentang apa itu AI, yang hampir setiap waktu dalam penggunaan teknologi internet dan tanpa disadari telah menggunakan teknologi AI baik itu berinteraksi, berkomunikasi atau berbagi informasi.

b. Kurangnya kesadaran akan pemanfaatan potensi AI sebagai alat pendukung dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk meningkatkan pembelajaran, menyediakan belajar yang personal dan interaktif, yang belum dipahami oleh kebanyakan anak-anak generasi Alpha dalam mendukung proses pendidikan.

3. METODE

Kesenjangan pemahaman dan potensi risiko penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) pada Generasi Alpha di lingkungan perkotaan seperti Paguyuban Perumahan Villa Permata Serpong menjadi isu krusial yang memerlukan intervensi edukatif. Meskipun anak-anak Gen Alpha terpapar secara masif dengan teknologi AI dalam kehidupan sehari-hari – mulai dari aplikasi hiburan hingga penunjang pembelajaran – pemahaman mereka tentang cara kerja, potensi, serta etika penggunaannya masih sangat minim. Data survei menunjukkan bahwa hampir separuh (49%) anak-anak Gen Alpha sudah menggunakan alat AI, namun di sisi lain, 40% orang tua memiliki kekhawatiran serius terkait usia, privasi, dan dampak terhadap keterampilan berpikir kritis, bahkan ada persepsi yang menyamakan AI dengan kecurangan. Selain itu, survei Katadata Insight Center (Maulana, 2025) juga menyoroti bahwa meskipun mayoritas masyarakat familiar dengan AI dan

menggunakannya untuk mencari informasi (81,2%), kekhawatiran akan penyalahgunaan AI sangat tinggi (69,3%).

Konsep literasi AI diperlukan tidak hanya untuk menjelaskan pentingnya pemahaman tentang cara kerja teknologi tersebut, melainkan juga pemanfataannya secara bijak, bertanggung jawab dan beretika (Juliandi et al., 2025). Permasalahan utamanya adalah bahwa paparan dini terhadap AI tidak serta-merta diiringi dengan literasi digital yang memadai. Kurangnya pemahaman ini dapat menyebabkan anak-anak tidak mampu memanfaatkan AI secara optimal dan bijak, bahkan berpotensi terjebak dalam penyalahgunaan seperti penyebaran konten palsu atau terpengaruh oleh disinformasi. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan proaktif dan terstruktur untuk meningkatkan literasi AI pada Generasi Alpha, membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang esensial untuk menjadi pengguna, dan bahkan inovator, teknologi yang bertanggung jawab di era digital. (Fajrillah et al., 2024) menyatakan bahwa penting untuk diingat bahwa pendidikan pemanfaatan AI bukan hanya tentang transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan, sehingga diperlukan keseimbangan antara pemanfaatan potensi besar AI untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan serta merta menggunaan AI harus dengan cara etis dan bertanggung jawab dengan mempertimbangkan nilai-nilai kemanusiaan seperti inklusi, kesetaraan, dan keadilan.

Realisasi dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah mensosialisasikan materi tentang untuk mengatasi kesenjangan pemahaman AI dan memitigasi risiko akan kurangnya kesadaran akan pemanfaatan potensi AI terutama dalam peningkatan pembelajaran sehari-hari pada generasi Alpha di paguyuban Perumahan Villa Permata Serpong. Realisasi pemecahan masalah ini akan difokuskan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang edukatif dan interaktif. Program ini akan dirancang untuk memperkenalkan konsep dasar dan definisi dari AI, cara kerja AI, potensi manfaatnya, serta etika dan keamanan dalam penggunaannya, dengan bahasa dan metode yang sesuai untuk anak usia 7-14 tahun. Mengingat sebagian besar orang tua mendukung penggunaan AI dan melihat manfaatnya untuk pendidikan yang dipersonalisasi, kreativitas, serta kesiapan masa depan, program ini akan menjadi jembatan antara paparan teknologi dan pemahaman yang mendalam. (Lewis, 2024) mengingat sebagian besar orang tua (54%) mendukung penggunaan AI dan melihat manfaatnya untuk pendidikan yang dipersonalisasi, kreativitas, serta kesiapan masa depan, program ini akan menjadi jembatan antara paparan teknologi dan pemahaman yang mendalam.

Realisasi konkret dari pemecahan masalah ini akan meliputi serangkaian kegiatan sosialisasi dan lokakarya. Pertama, akan diadakan sesi pengenalan "AI Itu Keren! Mengenal Kecerdasan Buatan untuk Anak Hebat!" yang menjelaskan AI dengan analogi sederhana dan contoh kasus dalam kesehari-harian yang dekat dengan pengalaman generasi Alpha (misalnya, asisten suara di smartphone, rekomendasi di aplikasi video, atau karakter pintar di *game*). Kedua, akan ada lokakarya interaktif yang memungkinkan anak-anak mencoba langsung alat AI sederhana, seperti chatbot edukasi atau generator gambar berbasis AI, untuk merangsang kreativitas dan pemahaman fungsional. Ketiga, sesi khusus akan didedikasikan untuk membahas penggunaan AI yang bijak, menekankan aspek privasi data, pentingnya verifikasi informasi, dan etika berinteraksi di dunia digital untuk mencegah penyalahgunaan seperti *cyberbullying* atau penyebaran disinformasi. Keterlibatan orang tua akan didorong melalui sesi terpisah atau materi pendukung untuk menyelaraskan pemahaman di rumah, sekaligus membahas kekhawatiran mereka terkait usia, privasi, dan kemampuan berpikir kritis anak di tengah serbuan AI.

Melalui pendekatan holistik ini, diharapkan anak-anak generasi Alpha di Villa Permata Serpong tidak hanya menjadi konsumen pasif teknologi, tetapi juga pengguna AI yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, mereka akan dibekali untuk memanfaatkan AI sebagai alat positif dalam pendidikan, kreativitas, dan kesiapan menghadapi masa depan, sekaligus mampu mengidentifikasi dan menghindari potensi risiko yang melekat pada perkembangan teknologi yang pesat ini.

Kelompok sasaran pada pengabdian masyarakat ini adalah para generasi termuda yaitu anak-anak yang berusia antara 3 tahun hingga remaja 15 tahun atau disebut dengan Generasi Alpha, yang bertempat tinggal pada perumahan Villa Permata Serpong, Gunung Sindur Kabupaten Bogor, Jawa

Barat. Pada awal rencana peserta kurang-lebih 50 orang, ternyata dalam acara PkM ini berlangsung jumlah peserta menjadi 25 orang pesertanya yaitu terdiri dari anak-anak termuda hingga anak remaja, berkisar umur 7 tahun sampai 16 tahun diwilayah area perumahan Villa Permata Serpong, Curug, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini tempat dilaksanakan dalam ruang terbuka umum yaitu dalam masjid Al-Muhajirin, Jalan Platina 2, Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa barat 16340. Dan untuk waktu pelaksanaannya yaitu pada hari minggu, tanggal 25 Mei 2025 pukul 8:00 pagi sampai pukul 11:00 siang waktu setempat

Metode kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di ruang fasilitas umum yaitu masjid sekitar perumahan Villa Permata Serpong dan rencana dihadiri oleh kurang lebih 50 orang anak-anak termuda dan remaja perumahan Villa Permata Serpong. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan dan target yang diharapkan adalah sebagai berikut:

a. Pemberian Materi (Ceramah). Pemateri memberikan pemaparan atau pemahaman dalam bentuk presentasi dari power point kepada peserta yang terdiri dari anak-anak yang bertemakan "Sosialisasi Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Meningkatkan Pemahaman Teknologi di Era Digital".

b. Simulasi praktisi. Pemateri memberikan pemaparan atau pemahaman dalam bentuk contoh-contoh konkret penggunaan AI dalam kehidupan sehari-hari dan contoh penerapan AI saat ini misalnya dengan adanya berbagai robot-robot AI didunia nyata yang sudah diterapkan serta contoh penyalahgunaan AI dan cara menanggulangi, sehingga peserta akan lebih mudah dalam pemahaman dan lebih bijak lagi dalam pemanfaatan potensi AI untuk pembelajaran dimasa depan nantinya.

c. Diskusi. Pemateri memberi kesempatan untuk peserta bertanya yang berhubungan kecerdasan buatan (AI) baik dalam konsep AI, potensi AI, literasi digital dan etika penggunaan AI yang bijak di era digital saat ini.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dapat digambarkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, maka dilakukan persiapan - persiapan sebagai berikut:

    1) Menentukan waktu pelaksanaan dan lama kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

    2) Pengumpulan data dengan studi pustaka untuk yang berhubungan materi baik dari segi dampak yang ditimbulkan dan cara mengantisipasinya tentang perkembangan teknologi informasi terutama kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI).

    3) Melakukan koordinasi dengan pengurus di paguyuban perumahan Villa Permata Serpong untuk izin pelaksanaan kegiatan PkM ini.

    4) Melakukan sosialisasi kepada Mitra tentang jadwal pelaksanaan dan mekanisme kegiatan PkM Sosialisasi Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Meningkatkan Pemahaman Teknologi di Era Digital.

b. Tahap Pelaksanaan. Tahap pelaksanaan yaitu tahap memberikan atau pemaparan materi dalam sosialisasi pentingya pemanfataan kecerdasan buatan (AI) dan potensinya. Pada kegiatan ditahap ini para peserta akan diberikan pemaparan atau pemahaman pengetahuan dan wawasan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) yang diberikan oleh pemateri yaitu membuka wawasan bagi anak-anak generasi Alpha tentang bagaimana AI dapat dimanfaatkan secara positif dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk meningkatkan pembelajaran yang personal dan interaktif, serta mendukung proses pendidikan mereka. Materi ini diawali dengan pengenalan konsep dasar kecerdasan buatan (AI) menggunakan analogi sederhana pendefinisian AI untuk mendapatkan pemahaman dasar dan langsung tentang kecerdasan buatan (AI). Ada beberapa alasan pentingnya dalam meningkatkan pamahaman teknologi di era digital saat ini bagi anak-anak generasi muda dan remaja pada umumnya dan khususnya pada generasi Alpha, sebagai berikut:

1) Generasi Alpha lahir dan tumbuh di tengah laju perkembangan teknologi digital yang pesat, di mana AI sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari (misalnya, di smartphone, aplikasi edukasi, game, smart home devices).
2) Mencegah potensi penyalahgunaan dan kekhawatiran besar risiko digital pada orangtua tentang privasi, keamanan sampai mempengaruhi kemampuan berpikir kritis anak. Tanpa pemahaman yang memadai anak-anak rentan terhadapa risiko digital seperti konten palsu (*deepfake*), *cyberbulling* yang lebih canggih, disinformasi dan masalah privasi data.
3) AI memiliki potensi besar untuk merevolusi pendidikan dan metode pembelajaran yang lebih personal dan interaktif agar anak-anak tidak sekedar pemakain tapi juga menjadikan proaktif dan inovatif.
4) AI adalah teknologi masa kini untuk generasi muda masa depan.
5) Meningkatkan literasi digital secara efektif dan bertanggung jawab.

Materi program sosialisasi ini bertujuan mengenalkan generasi Alpha pada konsep dasar kecerdasan buatan (AI) secara menyenangkan dan mudah dipahami, agar mereka tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga memahami prinsip kerjanya. Dengan menampilkan contoh nyata AI dalam kehidupan sehari-hari seperti game AI, asisten suara, dan aplikasi belajar. anak-anak dapat melihat langsung bagaimana AI berperan dalam rutinitas mereka. Lebih dari itu, AI diperkenalkan sebagai alat yang dapat menumbuhkan kreativitas, seperti membuat gambar, menulis cerita, atau menciptakan musik. Di sisi lain, anak-anak juga diedukasi mengenai pentingnya literasi digital, menjaga privasi, dan menggunakan AI secara bijak dan etis. Harapannya, pemahaman ini bisa memotivasi Gen Alpha menjadi generasi yang tidak hanya cakap teknologi, tetapi juga mampu berinovasi dan menghadirkan solusi cerdas di masa depan. Dalam bentuk poin pemaparannya sebagai materi utama, Sebagai berikut:

1) Pengenalan Konsep Dasar AI,
2) Sejarah kecerdasan buatan (AI),
3) Penjelasan apa itu Kecerdasan,
4) Penjelasan dari definisi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI)
5) Cara kerja kecerdasan buatan (AI)
6) Bagaimana AI bisa belajar
7) Karakteristik kecerdasan buatan
8) Penjelasan kecerdasan buatan bisa apa saja
9) AI dalam kehidupan sehari-hari
10) Contoh-contoh AI pada Robot
11) Potensi AI untuk pembelajaran dan kreativitas
12) Literasi Digital dan Penggunaan AI yang Bijak
13) Penjelasan beberapa risiko AI atau dampak negatif AI yang saling berkaitan dan perlu diwaspadai
14) Masa depan dengan AI

c. Tahap Laporan Pelaksanaan. Tahap laporan dilakukan dengan mencatat semua pelaksanaan dan dokumentasikan semua kegiatan PkM ini yang selanjutnya dibuatkan laporan akhir dan luaran untuk publikasi web dan publikasi jurnal.

AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 4, No. 7 Agustus (2025)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 604-612

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM ini secara efektif menjawab permasalahan mitra terkait kurangnya pemahaman dasar dan kesadaran pemanfaatan AI pada anak-anak Generasi Alpha. Materi yang disusun dengan pendekatan visual, interaktif, dan kontekstual berhasil menyampaikan esensi AI dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang mudah dipahami. Peserta tidak hanya dikenalkan pada konsep dasar AI, tetapi juga diajak melihat langsung bagaimana teknologi tersebut hadir di sekitar mereka dan berperan dalam aktivitas digital yang sudah akrab dengan menjaga etika bersikap baik dan bertanggung jawab serta hormat dimedia sosial atau game online serta bahaya yang namanya *cyberbullying*. Kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran akan potensi AI dalam menunjang pembelajaran, menginspirasi peserta untuk tidak hanya menjadi pengguna pasif, namun kreator dan inovator di era digital.

Berdasarkan pelaksanaan hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini. Berikut rincian hasil kegiatan berdasarkan dua permasalahan utama mitra adalah sebagai berikut:

a. Peserta anak-anak generasi Alpha perumahan Villa Permata Serpong, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, dalam kegiatan PkM ini secara langsung menjawab permasalahan kurangnya pemahaman dasar tentang AI dengan pendekatan pembelajaran yang sederhana dan relevan dengan dunia mereka. Materi disampaikan melalui penjelasan yang mudah dicerna, didukung analogi yang akrab seperti game, asisten virtual, dan sistem rekomendasi yang mereka temui setiap hari. Konsep cara kerja AI divisualisasikan dalam bentuk slide, gambar, serta simulasi menggunakan alat seperti Teachable machine dari Google, peserta menjadi semangat yang membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Hasilnya, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, tercermin dari antusiasme mereka selama sesi berlangsung serta kemampuan mereka menjelaskan kembali contoh penggunaan AI secara tepat dan percaya diri serta paham yang dimaksud era digital.

d. Peserta anak-anak generasi Alpha perumahan Villa Permata Serpong, dalam kegiatan PkM ini telah berhasil memberikan kontribusi nyata akan potensi pemanfaatan AI untuk eksplorasi belajar dan berkarya, tumbuhnya sikap kritis dan etis terhadap penggunaan teknologi digital. Materi yang disampaikan dirancang untuk menjembatani ketidaktahuan menjadi pemahaman penggunaan, melalui pendekatan yang ramah anak, dan berbasis praktik langsung. Peserta diajak mengenal bagaimana AI hadir di sekitar mereka dan bagaimana AI dapat mendukung proses belajar dan berkarya. Salah satu bagian terpenting adalah pemberian pengalaman langsung dalam mengenali dan mencoba alat AI sederhana yang bersifat edukatif dan kreatif, seperti Teachable Machine, serta penekanan bahwa AI bukan sekadar teknologi canggih tetapi dapat menjadi teman belajar yang menyenangkan dan adaptif. Respons aktif peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan ketertarikan dalam mengintegrasikan AI ke dalam pembelajaran yang personal dan interaktif, peningkatan kesadaran dalam etika digital serta mendukung proses pendidikan mereka dalam kesiapan menghadapi era digital sebagai fondasi literasi digital yang cerdas dan produktif dimasa depan.

Evaluasi kegiatan PkM oleh dosen Universitas Pamulang menunjukkan bahwa sosialisasi pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) untuk generasi Alpha berhasil menarik minat dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman teknologi mereka. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari peserta yang hadir antusias dan cukup aktif dengan respon positif pada saat berjalan acara ini sampai selesai serta adanya interaksi dialog anak-anak yang bertanya pada sesi diskusi misalnya AI itu apa sih, seperti apa teknologi AI, AI untuk mengerjakan PR apa saja, dan kenapa ada robot AI. Dari ini terlihat para peserta tercerahkan dari tingkat kepuasan dan termotivasi untuk menggunakan AI sebagai alat bantu positif dalam belajar dan berkreasi di era digital saat ini. Namun, masih ditemukan beberapa tantangan seperti variasi pemahaman antar peserta, keterbatasan perangkat, dan waktu interaksi yang terbatas. Hal ini memberikan masukan bahwa sesi lanjutan, pendekatan lebih visual-interaktif, dan penguatan praktik langsung dapat semakin meningkatkan efektivitas kegiatan di masa depan.

AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 4, No. 7 Agustus (2025)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 604-612



Gambar 1. Foto kegiatan PkM dengan peserta gen Alpha pada paguyuban Perumahan Villa Permata Serpong



Gambar 2. Foto penyerahan ucapan terima kasih serta souvenir dari tim PkM kepada Ketua Paguyuban Perumahan Villa Permata Serpong Kecamatan Gunung Sindur, kabupaten Bogor, Jawa barat

5. KESIMPULAN

Pada kegiatan PkM oleh dosen Universitas Pamulang ini yaitu berjudul "Sosialisasi Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Meningkatkan Pemahaman Teknologi di Era Digital untuk Gen Alpha", bagi anak-anak tingkat PAUD hingga anak remaja, bertempat dalam masjid Al-Muhajirin jalan Platina 2, Curug, Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor, yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2025 berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu berhasil meningkatkan pemahaman dasar anak-anak Generasi Alpha terhadap konsep kecerdasan buatan (AI) melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual, visual, dan interaktif, sehingga mereka mampu mengenali fungsi dan kehadiran AI dalam kehidupan digital sehari-hari, dan berhasil menumbuhkan kesadaran peserta akan potensi AI sebagai alat pendukung pembelajaran yang personal dan kreatif, yang dapat dimanfaatkan untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab, sekaligus memperkuat literasi digital sejak usia dini. Materi kecerdasan buatan (AI) ini menarik minat terhadap para peserta dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman teknologi mereka. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari peserta yang hadir antusias dan cukup aktif dengan respon positif pada saat berjalan acara ini sampai selesai serta adanya interaksi dialog anak-anak yang bertanya pada sesi diskusi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selaku tim pengabdian kami mengucapkan terima kasih ditujukan kepada mitra PkM ini yaitu bapak Galih Farhan selaku ketua pengurus paguyuban dan kepada seluruh panitia dan rekan-rekan yang ikut serta membantu bersama-sama secara ikhlas dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini..

DAFTAR PUSTAKA

Admin. (2025, June 2). *Satu Data KOMDIGI*. Kementerian Komunikasi Dan Informatika. https://data.komdigi.go.id/article/literasi-digital-indonesia

Dewantari, T. S. (2024, December 10). *Generasi Boomers, X, Y, Z, & Alpha, Gimana Kepribadiannya?* https://www.brainacademy.id/blog/karakteristik-generasi-boomers-x-y-z-alpha

Edukasi, I. (2025, June 19). *Pengertian Era Digital & Menurut Para Ahli*. https://edudigital.ac.id/pengertian-era-digital-menurut-para-ahli/

Fajrillah, Razali, M., Amadi, J., Handri, M., Hasan, J., & Hasyim, S. (2024). Menggabungkan Kecerdasan Buatan (AI) dan Nilai Kemanusian dalam Pendidikan di Era Digital. *Communnity Development Journal*, *Vo.5 No.3*, 4383–4390. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/27947/19662

Ghiffari, A. Al, Fahrezi, A. R., Christy, M. G. N., Putri, C. R., Umkabu, S. R. I., Abriansyach, R., Rizki, F. N., Dewi, N. K., Nasution, A. R. I., Anam, A. K., Bramantyo, A., Manihuruk, H., Ramadhan, P. U., & Sunardin, S. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) Secara Bijak Untuk Mencegah Penyalahgunaan di Remaja SMPN 182 Jakarta. *Musyawarah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 27-32–27–32. https://jurnal.anfa.co.id/index.php/musyawarah/article/view/2460

Juliandi, B., Munadi, K., Haris Abdul, Nizam, Kusumawardani, S. S., Wulandari, D., Pannen, P., Ekadiyanto, F. A., Wiryana, I. M., Purwarianti, A., & Alfarozi Syukron Abu Ishaq. (2025). *Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi – Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia* (2nd ed.). Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. https://kemdiktisaintek.go.id/epustaka/122191/

Katadata Insight Center. (2025). Kedaulatan AI untuk Memberdayakan Indonesia, Perkembangan dan Pemanfaatan Teknologi AI di Masyarakat Indonesia. In *Katadata Insight Center*. https://databoks.katadata.co.id/publikasi/2025/01/23/kedaulatan-ai-untuk-memberdayakan-indonesia

Lewis, C. (2024, August 29). *Gen Alpha and AI: How Technology is Shaping Cognitive, Social & Emotional Development*. https://www.hostingadvice.com/studies/gen-alpha-ai-survey/

Maulana, L. (2025, February 8). *Survei KIC: 83,6 Persen Masyarakat Indonesia Familiar Dengan AI - Teknologi Katadata.co.id*. Tim Publikasi Katadata. https://katadata.co.id/digital/teknologi/67a70c3d7662e/survei-kic-83-6-persen-masyarakat-indonesia-familiar-dengan-ai

Purnama, S. (2018). Pengasuhan Digital untuk Anak Generasi Alpha. *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education*, *Volume 1*, 493–502. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/38804/

Rusman, I., Nurmala, Nurasti, Rahmadania, Wahyuni, & Qadrianti, L. (2024). Peran Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, *3*, 42–46. https://doi.org/10.47435/SENTIKJAR.V3I0.3138

Santoso, J. T. (2023). *Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence)* (M. Sholikan, Ed.). Yayasan Prima Agus Teknik Bekerja sama dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM). https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_As-EPdnoXwYlmI-dwUjL-KqX7d8-e7JdgDWl9juIkA_do9gJ_XzVQA_1692691658.pdf

Savitri, Waluyo, I. G., & Wulandari, D. (2024). EDUKASI PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA ANAK-ANAK DI YAYASAN BINA SEMESTA MANDIRI. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(4), 11–16. http://pijarpemikiran.com/index.php/praxis/article/view/730

Sutejo, H., & Thamrin, R. MH. (2024). Edukasi dan Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Kehidupan Siswa. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SEMNAS CORISINDO 2024)*, 635–640. http://corisindo.utb-univ.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/106

Triyaliska, R., Ardita, C. D., Sari, I. N., Selly, A. Z. N., Sholekhah, R. A., & Nadhifah, S. (2024). Analisa Pengaruh Artificial Intellegence dalam Kehidupan Sehari-hari. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, *4*(1), 7470550. https://ojs.udb.ac.id/HUBISINTEK/article/view/3720

Yang, W. (2022). Artificial Intelligence education for young children: Why, what, and how in curriculum design and implementation. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, *3*, 100061. https://doi.org/10.1016/J.CAEAI.2022.100061